

Judul Artikel dalam Font Book Antiqua 16 pt Bold Rata Tengah

(Maksimum 12 kata, minimal 2 variabel)

Nama Penulis 11 pt rata tengah

Nama institusi 11 pt rata tengah

Email: 11 pt rata tengah

Abstrak

Ditulis dalam spasi single, font Book Antiqua, 11 pt, maksimal 250 kata. Dalam menyusun poin ini minimal ditemukan (1) Mengapa riset dilakukan dan apa yang ingin dicapai? (2) Metode penelitian apa yang digunakan? (3) Apa hasil dan kesimpulan yang dicapai? Perlu diperhatikan bahwa abstrak adalah bagian jurnal yang pertama sekali dibaca oleh penguji/*reviewer* dan *reader*, jika sudah diterbitkan.

Kata kunci: 4-5 kata kunci saja, yang dominan dan merupakan jantung riset yang diteliti

Copyright : ©20XX. The Author.

License : This work is licensed under the Creative Commons
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Latar Belakang Masalah (sub judul di-bold)

Ditulis dalam spasi 1,5, font Book Antiqua, 11 pt. Beberapa prinsip dalam menulis latar belakang yang perlu dipertimbangkan para penulis ialah:

- Sebagai alat ukur menilai keaktualan dan relevansi masalah.
- Harus jelas signifikansi masalah, objektivitas dan validasi data-data.
- Berhasil mengudar artikulasi masalah dan implikasi-implikasinya.
- Implikasi-implikasi masalah bisa diintip gejala/symptomnya secara sosial, keluarga, moral/etis, religious, teologi, budaya, dll. Di poin ini harus proporsional kepada kebutuhan riset penulis.
- Terakhir berhasil menyatakan tesis masalah secara gamblang, sehingga riset Anda berhasil menggugah selera baca dari reader.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan di dalam tulisan artikel ini.

Landasan Teoritik (sub judul di-bold)

Ditulis dalam spasi 1,5, font Book Antiqua, 11 pt. Beberapa prinsip dalam menulis landasan teoritik yang perlu dipertimbangkan para penulis ialah:

- Korelasikan secara konsisten dengan dalil induk dari judul Anda, supaya tidak bias
- Ini kelak menjadi “rumah berpikir” atau “pisau analisa” terhadap riset Anda
- Objektif sesuai kaidah sains, rujukan mazhab; filsuf; teolog; ahli dll., termasuk buku-buku pegangan mutlak dihadirkan.
- Jangan lupa, dengan prinsip proporsional dan relasional dengan judul riset, supaya dapat membangun limitasi dengan baik.
- Kelak inilah basis bagi argumentasi Anda dalam merespons permasalahan yang Anda anggap signifikan untuk diriset.

Kajian Masalah (sub judul di-bold)

Ditulis dalam spasi 1,5, font Book Antiqua, 11 pt. Bagian ini membahas kajian pokok makalah, yang dapat dilihat dari judul dan variabel yang secara khusus telah dielaborasi di latar belakang masalah. Sumber-sumber data, baik dari buku-buku maupun data-data digital harus mempertimbangkan data-data valid dan bereputasi. Hindari kesan-kesan subjektif, mengada-ada, menciptakan asumsi sendiri. Anda harus faktual dan objektif dalam melihat kedalaman dan keluasan masalah, termasuk jika ada dilema, konsekuensi

moral/spiritual, ironi pilihan, dampak terhadap personal, komunal, keluarga dll. Di sinilah penulis mendiagnosa apa yang ia sebut sebagai masalah, sehingga reader dapat melihat dan memahami keluasan dan kedalaman riset yang Anda tawarkan.

Tinjauan Teologis atau Biblika; Etis; Ekklesiologis; Eskatologis; Soteriologis; Apologetis dll. (sub judul di-bold)

Ditulis dalam spasi 1,5, font Book Antiqua, 11 pt. Beberapa prinsip dalam menulis tinjauan ini yang perlu dipertimbangkan para penulis ialah:

- Proporsional sesuai dalil induk riset Anda
- Prinsipnya, bahwa disinilah Anda menuangkan dan mendeskripsikan pemikiran-pemikiran saudara.
- Ini adalah ruang opini; ruang worldview; ruang argumentasi rasional; ruang pendirian teologi; ruang mazhab; dan ruang pijakan biblika Anda
- Sederhananya sebagai ruang reafirmasi pendirian Anda terhadap riset Anda
- Jika ada yang dipertahankan harus ditegaskan secara lugas-objektif
- Jika ada yang harus dikoreksi harus diungkapkan secara lugas-objektif
- Jika ada eksplorasi alternatif yang ditawarkan harus disajikan selogis mungkin
- Ruang ini paling asyik, karena ketulenan dan kekuatan pendirian biblika, teologi, hermenutika, pendidikan dll., akan terlihat secara gamblang.

Kesimpulan dan Rekomendasi (sub judul di-bold)

Ditulis dalam spasi 1,5, font Book Antiqua, 11 pt. Beberapa prinsip dalam menulis landasan teoritik yang perlu dipertimbangkan para penulis ialah:

- Anda perlu mendeskripsikan intisari riset Anda :
 - ✓ Ringkaskan kembali tujuan dan pertanyaan penelitian Anda (1 paragraf)
 - ✓ Ringkaskan temuan utama (1-2 paragraf)
 - ✓ Deskripsikan manfaatnya penelitian Anda (1-2 paragraf)
- Anda juga dimungkinkan untuk membuka pintu “rekomendasi riset” baik yang sifatnya afirmasi maupun evaluasi, karena kedua nya adalah nyawa riset dalam dunia sains. Apalagi biasanya setiap peneliti memahami betul kekurangan dan keterbatasan risetnya, jadi wajar jika ada rekomendasi.

KEPUSTAKAAN (sub judul di-bold, ditulis dalam spasi 1, font Book Antiqua, 11 pt)

- Ditulis dalam 1 spasi
- Berdasarkan alphabet *author*, yang dimulai dari nama akhir, nama depan dan tengah boleh diinisialkan, dilanjutkan dengan tahun, judul (*italic*) dan identitas lainnya.

- Jika ada beberapa karya dari pengarang yang sama urutkan dari yang paling lama ke yang paling baru.
- Jika seorang pengarang menghasilkan beberapa karya dalam tahun yang sama, maka di belakang tanggal/tahun terbit dituliskan urutan demikian: 1972a; 1972b; 1972c

Contoh:

Alter, R., 1981, *The art of biblical narrative*. New York, Basic Books, Inc. Pub.

Osborne, G. R., 1991, *The hermeneutical spiral : A comprehensive introduction to biblical interpretation*, Rev. and expanded, 2nd ed. Downers Grove, Ill., InterVarsity Press.

Jika ada dua pengarang:

Anna, N & Santoso, CL 1997, *Pendidikan anak*, e d. 5, Family Press, Jakarta.

Kepustakaan dari jurnal dan kamus:

Nama belakang pengarang, inisial (.), Tahun Publikasi, Judul artikel menggunakan tanda kutip tunggal, Nama jurnal menggunakan format italic, Nomor volume (ditulis vol.), Nomor halaman.

H.J. Velt Kamp, 1991, 'Makna Perumpamaan', *Gema Duta Wacana*, no. 41, hlm. 90-97

Hall, M 1999, 'Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes', *Contemporary Nurse*, vol. 8, no. 1, hlm. 232-237.

Nanno, E.L., 2000, 'Narrative Theology', *The dictionary of historical theology*. Carlisle, Cumbria, U.K.: Paternoster Press, hlm. 384

.....

CATATAN TAMBAHAN

Berikut adalah model setiap sub, jika ada sub bahasan turunan. Tetapi perlu diingat bahwa setiap Sub Bab bahasan tidak perlu diberikan nomor, yang perlu hanya turunan-turunan dari bab bahasan tersebut.

Contoh:

Sejarah Formulasi Konsep Tritunggal

1. xxxxxxxxxxxxxxxx
 - 1.1. xxxxxxxxxxxxxx
 - 1.2. xxxxxxxxxxxxxx
 - 1.3. xxxxxxxxxxxxxx
2. xxxxxxxxxxxxxxxx
3. xxxxxxxxxxxxxxxx
 - 3.1. xxxxxxxxxxxxxx
 - 3.2. xxxxxxxxxxxxxx

.....

PEDOMAN PENULISAN JURNAL

KUTIPAN TIDAK LANGSUNG, PENEKANAN PADA PARAPHRASE

Jika tidak menyebutkan nama dalam tulisan:

Dengan model close reading dalam membaca narasi Alkitab, *the reader will gain a "feel" for the dramatic flow.* (Alter, 1981, 20). Karena dimensi cerita dan dimensi dialog dapat menciptakan suasana pengisahan yang lebih hidup.

Jika menyebutkan nama dalam tulisan:

Dengan model close reading dalam membaca narasi Alkitab, lebih jauh Alter menegaskan bahwa *the reader will gain a "feel" for the dramatic flow.* (1981, 20). Karena dimensi cerita dan dimensi dialog dapat menciptakan suasana pengisahan yang lebih hidup.

KUTIPAN LANGSUNG

Osborne lebih jauh memberikan deskripsi berikut ini: (1 tab kiri dan kanan)

"The literary aspects guide the reader to the text as a picture or portrait of the narrative world presented in the story. The historical nature of the Bible leads one to treat the story as a window to the event behind the text. Finally, since the Bible is supremely relevant for today, the text is a mirror in which meaning is "locked up" so that readers see only themselves as part of the believing community for whom the text was intended. The thesis here is that all three elements are part of a biblically valid interpretation; to neglect any factor is to do an injustice to the text." (1991, 154)